

# IMPLEMENTASI LITERASI BACA TULIS DAN NUMERASI UNTUK MENINGKATKAN RAPOR PENDIDIKAN DI SMK NU MIFTAHUL FALAH KUDUS

**Moh. Noor Afif**, Universitas PGRI Semarang, Jawa Timur

**E-Mail:** [sonafif@gmail.com](mailto:sonafif@gmail.com)

**Bunyamin**, Universitas PGRI Semarang, Jawa Timur

**E-Mail:** [bunyaminmpd@gmail.com](mailto:bunyaminmpd@gmail.com)

**Maryanto**, Universitas PGRI Semarang, Jawa Timur

**E-Mail:** [maryanto@upgris.ac.id](mailto:maryanto@upgris.ac.id)

## Abstrak

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Pentingnya gerakan literasi sekolah (GLS) dalam meningkatkan budaya membaca siswa didasarkan pada alasan bahwa banyaknya siswa yang kurang antusias perihal membaca yang akhirnya bertujuan untuk meningkatkan rapor Pendidikan di SMK NU Miftahul Falah Kudus. Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi literasi baca tulis dan numerasi untuk meningkatkan rapor pendidikan di SMK NU Miftahul Falah Kudus. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK NU Miftahul Falah Kudus yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 sampai dengan Februari 2025. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI di SMK NU Miftahul Falah Kudus. Informan penelitian adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Urusan Kurikulum, Guru dan siswa. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Perencanaan GLS di SMK NU Miftahul Falah kudus Secara keseluruhan telah terencana dengan baik. Namun peneliti memandang perlu adanya perencanaan seperti melengkapi koleksi buku perpustakaan di tahun yang akan datang. 2) Pelaksanaan GLS di SMK NU Miftahul Falah kudus telah Sesuai dengan pedoman GLS yaitu dengan mengadakan sosialisasi, pemberian materi, guru pemandu di kelas membimbing, memotivasi, memberi penguatan dalam mengkomunikasikan tujuan dalam program GLS, merangkul sampai dengan memberikan penilaian 3) Evaluasi GLS di SMK NU Miftahul Falah kudus ini dapat disimpulkan bahwa program literasi di SMK NU Miftahul Falah Kudus berhasil dengan cukup baik*

*sehingga program ini bisa dilanjutkan dengan memperbaiki beberapa kelemahannya sehingga dapat diterapkan ditempat lain.*

**Kata Kunci:** *implementasi, literasi, rapor pendidikan.*

## **PENDAHULUAN**

Kemampuan literasi saat ini menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Sampai sekarang, Indonesia telah terlibat dalam survei yang mengevaluasi kemampuan literasi siswa dalam tiga aspek, yakni pemahaman bacaan, kemampuan numerasi, dan kemampuan literasi sains. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti, bersama dengan pemerintah telah bekerjasama dalam meluncurkan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang mengharuskan aktivitas membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) menjadi sebuah langkah untuk mengatasi situasi dan rintangan dalam meningkatkan literasi di Indonesia. Menurut Setiawan, dkk. (2019: 9) mengungkapkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan inisiatif komprehensif yang bertujuan menjadikan sekolah sebagai pusat pembelajaran yang melibatkan seluruh anggotanya dalam proses pembelajaran seumur hidup dengan melibatkan publik.

Pentingnya gerakan literasi sekolah (GLS) dalam meningkatkan budaya membaca siswa didasarkan pada alasan bahwa banyaknya siswa yang kurang antusias perihal membaca. SMK NU Miftahul Falah Kudus melakukan berbagai upaya dan cara untuk meningkatkan budaya membaca siswa, yaitu menghimbau kepada guru-guru untuk menerapkan pembelajaran literasi baca tulis ini ke dalam indikator pembelajaran di setiap mata Pelajaran.

Berdasarkan wawancara sekilas yang dilakukan dengan Kepala sekolah, Wakil kepala urusan kurikulum, Guru Bahasa Indonesia dan Matematika, gerakan literasi sekolah telah terlaksana. Pada jam pertama siswa berdo'a bersama dilanjutkan dengan pembiasaan membaca selama 15 menit. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap hari dengan di dampingi oleh guru mata pelajaran jam pertama.

Pembiasaan berjalan rutin dan berkelanjutan, terbukti pada laporan rapor pendidikan di SMK NU Miftahul Falah Kudus meningkat tiap tahunnya yakni pada indikator kemampuan literasi baca tulis dan numerasi. Nilai Rapor Pendidikan untuk literasi dan numerasi pada tahun 2022, memperoleh skor: 88,59 dan 55,56 ,

## **Implementasi Literasi Baca Tulis dan Numerasi untuk Meningkatkan Rapor Pendidikan di SMK NU Miftahul Falah Kudus**

tahun 2023: 88,89 dan 71,11, tahun 2024 : 97,78 Dan 80.

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi literasi baca tulis dan numerasi yang di mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang diatur oleh sekolah dan faktor-faktor penunjang literasi baca tulis dan numerasi sehingga dapat meningkatkan rapor pendidikan di SMK NU Miftahul Falah Kudus.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan pengalaman subjek penelitian khususnya untuk mengetahui implementasi Literasi Baca Tulis Dan Numerasi Untuk Meningkatkan Rapor Pendidikan Di SMK NU Miftahul Falah Kudus.

Menurut Waruwu (2023: 2896-2910) penelitian studi kasus bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas-batas antara fenomena dan konteks tidak sepenuhnya jelas.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 - Februari 2025 di SMK NU Miftahul Falah Kudus. Peneliti akan menggunakan instrumen yang terdiri dari panduan observasi, pedoman wawancara, dan analisis dokumen. Proses wawancara dilakukan

kepada subjek penelitian, sedangkan studi dokumentasi dilakukan dengan mengidentifikasi dokumen-dokumen administrasi program literasi.

Selanjutnya metode observasi dilakukan terhadap pelaksanaan program yang sedang berjalan dan fasilitas pendukung literasi di lingkungan sekolah tersebut. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Miles and Huberman dimana terdapat tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Perencanaan GLS di SMK NU Miftahul Falah Kudus.**

Dalam perencanaan GLS di SMK NU Miftahul Falah Kudus yang sudah dilakukan dapat dipaparkan sebagai berikut:

##### **a) Analisis kebutuhan dan masalah**

Sekolah sudah melakukan langkah awal yaitu melakukan penyusunan program GLS walaupun hanya tanya jawab secara lisan pada guru dan siswa untuk perencanaan yang tepat sasaran.

Tetapi kenyataannya, dalam pelaksanaan GLS di SMK NU Mifatahul Falah Kudus ada juga yang sedikit berbeda dengan yang direncanakan pada awalnya seperti perencanaan kebutuhan dan masalah yang kurang detail dan optimal. Ini terbukti kurangnya buku bacaan sebagai

sumber baca untuk semua siswa sehingga perencanaan GLS ini tidak sesuai dalam manajemen yang direncanakan sehingga minat membaca siswa berkurang dan manajemen GLS di SMK NU Miftahul Falah Kudus kurang efektif.

**b) Penyusunan tujuan, materi, tahapan, metode, tempat, dan waktu GLS.**

Dalam melaksanakan suatu program apalagi program GLS memang harus ada perencanaan yang baik terutama tujuan GLS di SMK NU Miftahul Falah Kudus. Kriteria dalam merumuskan tujuan GLS di SMK NU Miftahul Falah Kudus juga sudah mengacu pada tujuan umum dan tujuan khusus dari buku panduan GLS yang intinya adalah menumbuh kembangkan budaya literasi sekolah sehingga warga sekolah menjadi warga yang literat.

Materi program GLS di SMK NU Miftahul Falah Kudus sudah sesuai dengan tujuan GLS dari pemerintah walaupun tujuannya belum maksimal. GLS di SMK NU Miftahul Falah Kudus dilakukan pada tahap pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran. Tetapi tahapan GLS di SMK NU Miftahul Falah Kudus baru sampai pada tahap pembiasaan saat ini. Selain itu didalamnya berisi pengaturan jadwal, waktu, tempat pelaksanaan, materi GLS, anggaran dana untuk mendukung GLS.

Semua perencanaan GLS seperti perencanaan diatas tadi juga sudah dilakukan di SMK NU Miftahul Falah Kudus. Dasar pembuatan perencanaan GLS di SMK NU Miftahul Falah Kudus tercantum dalam program kegiatan rutin di bawah wakil kepala urusan kurikulum sekolah yang mana masuk dalam manajemen kurikulum sekolah yang pembuatannya mengacu dari buku panduan GLS dari pemerintah. Sehingga perlu diperhatikan sebagai pertimbangan untuk pengembangan materi dan tahapan GLS adalah perencanaan program yang mendetail dan maksimal.

**c) Penentuan rencana monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut GLS**

Dalam perencanaanpun terdapat monitoring dan evaluasi (monev) untuk melihat lagi situasi dan kondisi siswa dalam persiapan berliterasi kemarin, saat ini, dan mendatang. Dalam monev tentulah nanti terdapat kekurangan, dan kekurangan itu nanti akan sebagai bahan tindak lanjut perencanaan sebelum pelaksanaan GLS SMK NU Miftahul Falah Kudus dilaksanakan lagi di hari, minggu, bulan, semester dan tahun berikutnya. Kelebihan dalam perencanaan GLS di SMK NU Miftahul Falah Kudus perlu dipertahankan dan dapat dipertimbangkan untuk bahan tindak lanjut pelaksanaan GLS berikutnya.

**Pelaksanaan GLS di SMK NU Miftahul Falah Kudus**

**a) Sosialisasi model GLS pada pelaksanaan GLS**

SMK NU Miftahul Falah Kudus merupakan sekolah yang aktif dalam mensosialisasikan program gerakan literasi sekolah. Kegiatan tersebut dilakukan ketika pembinaan upacara disekolah, saat upacara/ apel pagi di lapangan bersama seluruh guru dan peserta didik, lalu juga dilakukan saat rapat komite bersama dengan orang tua peserta didik. Sesuai dengan hasil observasi yang didapatkan guru dan kepala sekolah secara bergantian memberikan arahan kepada peserta didik terkait dengan pelaksanaan program gerakan literasi.

Berbagai cara sudah dilakukan mulai dengan mengunjungi perpustakaan dan melakukan kegiatan membaca dengan khidmat selama waktu yang ditentukan, kemudian melakukan kegiatan membaca di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung dan setelah selesai pembelajaran yang diawali bahan bacaan yang ringan sehingga mudah dipahami oleh peserta didik dan bertujuan agar dapat diaplikasikan oleh peserta didik secara mudah dalam keseharian mereka.

**b) Pemberian materi dan metode GLS sesuai panduan GLS**

Untuk metode GLS, sekolah merancang sesuai panduan GLS yang dibuat sekolah. Guru membimbing, memotivasi, dan penguatan siswa melaksanakan GLS dari buku bacaan, meringkas/ merangkum/ menulis hasil membaca.

**c) Membimbing, memotivasi, dan penguatan siswa melaksanakan GLS dari buku bacaan**

Dalam pelaksanaan GLS di SMK NU Miftahul Falah Kudus, TLS dan guru pemandu di kelas membimbing, memotivasi, memberi penguatan dalam mengkomunikasikan tujuan dalam program GLS. TLS atau guru pemandu membimbing dalam melaksanakan GLS di kelas atau di luar kelas. Prorgam ini membantu siswa dalam mengoptimalkan pelaksanaan GLS di SMK NU Miftahul Falah Kudus.

**d) Meringkas/ merangkum/ menulis hasil membaca**

Tahapan GLS di terdiri dari tahapan pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran. Tetapi tahapan GLS pada umumnya masih pada tahap pembiasaan yaitu pembiasaan membaca dan belum sampai pada tahap pengembangan dan tahap pembelajaran.

**e) Penilaian karya oleh guru pemandu/ TLS**

Setiap akhir pelaksanaan di setiap hari dilakukan monitoring dan evaluasi

(monev) GLS untuk evaluasi dan tindak lanjut di setiap hari. Setelah itu dilakukan monev harian dan akan dilanjutkan dengan monev mingguan, bulanan, semesteran serta akhir tahun. Setelah monev selesai maka akan diketahui kekurangan dan kelebihan untuk persiapan tindak lanjut GLS selanjutnya.

### **Evaluasi GLS di SMK NU Miftahul Falah Kudus**

Dalam evaluasi peneliti menggunakan metode *CIPP* menyimpulkan sebagai berikut: Perlu penambahan koleksi buku dan area multimedia di perpustakaan. Untuk guru pendamping dan wali kelas agar dapat memberikan laporan tepat waktu sebagai bahan tindak lanjut.

Dari keseluruhan hasil evaluasi ini dapat disimpulkan bahwa program literasi di SMK NU Miftahul Falah Kudus berhasil dengan cukup baik sehingga program ini bisa dilanjutkan dengan memperbaiki beberapa kelemahannya sehingga dapat diterapkan ditempat lain.

### **SIMPULAN**

Perencanaan literasi baca tulis dan numerasi di SMK NU Miftahul Falah Kudus sudah dilaksanakan secara kolaboratif oleh warga sekolah. Kegiatan perencanaan literasi baca tulis dan numerasi dimulai dari kegiatan rapat koordinasi tentang konsep, prinsip dan prosedur Gerakan Literasi

Sekolah. Dengan perencanaan yang baik, sehingga akan mewujudkan sekolah yang mendukung budaya membaca dan berfikir kritis.

Pelaksanaan gerakan literasi sekolah melalui tiga tahap yaitu: Tahap pertama yaitu pembiasaan, siswa diwajibkan membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai, Pada tahap kedua yaitu pengembangan, siswa menciptakan lingkungan fisik kelas dengan hasil karya, dan pada tahap ketiga yaitu tahap pembelajaran, siswa diberi tugas untuk membaca agar dapat memahami dan menyimpulkan materi. Selain itu, Sekolah mengadakan penambahan pelajaran mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika untuk persiapan Asesment Kompetensi Minimum dan setiap *Test* tengah dan akhir semester bentuk soal seperti Asesmen Kompetensi Minimum yaitu narasi/ soal cerita, sehingga hasil nilai Rapor Pendidikan selalu meningkat.

Dalam evaluasi peneliti menggunakan metode *CIPP* menyimpulkan sebagai berikut: Perlu penambahan koleksi buku dan area multimedia di perpustakaan. Untuk guru pemdamping dan wali kelas agar dapat memberikan laporan tepat waktu sebagai bahan tindak lanjut.

Dari keseluruhan hasil evaluasi ini dapat disimpulkan bahwa program literasi di SMK NU Miftahul Falah Kudus berhasil dengan cukup baik sehingga

## Implementasi Literasi Baca Tulis dan Numerasi untuk Meningkatkan Rapor Pendidikan di SMK NU Miftahul Falah Kudus

program ini bisa dilanjutkan dengan memperbaiki beberapa kelemahannya sehingga dapat diterapkan ditempat lain.

### DAFTAR RUJUKAN

- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Qualitative, Quantitative, Mixed Methods Approaches*. University Of Nebraska-Lincoln.
- Faizah D.U. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemdikbudristek, 2022: [https://pusatinformasi.raporpendidikan.kemdikbud.go.id/hc/enus/articles/18210195054873Indikator-Rapor Pendidikan-Untuk-Satuan-Pendidikan-Dasar-dan-Menengah-Dasmen-dan-SMK](https://pusatinformasi.raporpendidikan.kemdikbud.go.id/hc/enus/articles/18210195054873Indikator-Rapor-Pendidikan-Untuk-Satuan-Pendidikan-Dasar-dan-Menengah-Dasmen-dan-SMK)
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press. Sage Publications.
- Moloeng, L. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Yusuf, Y., & Jufri, A. W. (2023). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di SMP Negeri 17 Mataram. *Berajah Journal*, 3(4), 649-660.